

Usulan Strategi Peningkatan Performansi Kerja Perawat Berdasarkan Faktor Pemicu Stres dengan Menggunakan Dimensi *Greenberg* *

SONI SUPRIATNA, YUNIAR, ARIE DESRIANTY

Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional (Itenas), Bandung

Email: sonisupriatna89@yahoo.com

ABSTRAK

Perawat merupakan tenaga penting dalam pelayanan kesehatan. Semakin besar tekanan yang dialami maka semakin besar stres yang dirasakan. Stres kerja yaitu kondisi yang berpengaruh terhadap emosi, pikiran, kondisi fisik seseorang. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat stres kerja perawat di ruangan ICU, IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan faktor dominan pemicu stres perawat yaitu faktor tanggungjawab orang lain, kesulitan dapat pekerjaan lain, masalah dalam keluarga, kesulitan secara finansial. Berdasarkan hasil yang didapat disarankan rumah sakit melakukan penilaian terhadap beban kerja, memantau perkembangan kemampuan perawat dalam melakukan tugas agar menurunkan tingkat stres.

Kata kunci: Stres Kerja, Perawat, Faktor Dominan

ABSTRACT

Nurses are an important force in health care. The greater pressure will increase the stress which is experienced. Work stress is a condition that affects the emotional, the mind and physical condition. This research determine the stress levels of nurses in ICU, IGD Muhammadiyah Hospital Bandung. The data was collected through questionnaires which is filled directly by 30 respondents. The results showed dominant factor stress nurses factor on others and difficulty to get another job, nurses are problems in the family, financial difficulties. Based on the results, the hospital is suggested to assess of the workload, to monitor the development of nurse's ability in performing their tasks to reduce stress

Keywords: Work Stress, Nurses, Dominant Factor

* Makalah ini merupakan ringkasan dari Tugas Akhir yang disusun oleh penulis pertama dengan pembimbingan penulis kedua dan ketiga. Makalah ini merupakan draft awal dan akan disempurnakan oleh para penulis untuk disajikan pada seminar nasional dan/atau jurnal nasional.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan sistem keseluruhan dari pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan, sehingga pengembangan rumah sakit tidak dapat dilepaskan dari kebijaksanaan pembangunan kesehatan. Langkah utama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan yaitu tanggungjawab seorang perawat harus bisa mengerti serta mempelajari interaksi antara manusia, mesin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai aplikasi ilmu untuk menyesuaikan pekerjaan, lingkungan kerja dan pengorganisasian pekerjaan dengan pekerjaannya dengan menekankan pada pekerjaan dan lingkungan tersebut. Pekerjaan yang menuntut tanggungjawab terhadap kehidupan manusia tersebut dapat mengakibatkan stres yang berdampak pada performansi kerja yang menurun. Maka dari itu untuk mencapai performansi kerja perawat yang lebih baik, faktor penyebab stres kerja pada perawat perlu dianalisis untuk dapat meminimisasi stres yang terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Perawat merupakan bagian penting dalam pelayanan kesehatan. Hal yang harus diketahui oleh seorang perawat untuk mencegah terjadinya stres kerja yaitu dengan adanya kebiasaan berinteraksi dengan pasien yang ditanganinya untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan stres untuk menghindari perubahan perilaku, fisiologis dan psikologis. Penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui besarnya stres kerja yang dialami perawat di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dengan menghasilkan usulan strategi yang dapat mengurangi tingkat stres kerja dengan menggunakan dimensi menurut *Greenberg*. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat stres kerja dengan menghasilkan usulan strategi yang dapat mengurangi tingkat stres kerja pada perawat bagian ICU dan IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung berdasarkan tiga faktor dominan penyebab stres dalam dimensi *Greenberg*.

2. STUDI LITERATUR

2.1 Stres Kerja

Stres kerja adalah konstruk yang sangat sulit didefinisikan (*Greenberg* dalam Andreas Agung, 2002) mendefinisikan stres kerja sebagai kombinasi antara sumber-sumber stres pada pekerjaan, karakteristik individual, dan *stressor* di luar organisasi. Secara spesifik menjelaskan bahwa stres kerja sebagai suatu kondisi yang disebabkan oleh transaksi antara individu dengan lingkungan kerja sehingga menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan yang berasal dari situasi dengan sumber daya sistem biologis, psikologis, dan sosial. Stres yang terlalu rendah cenderung membuat pekerjaan menjadi lesu, malas dan merasa cepat bosan. Sebaliknya stres yang berlebihan dapat mengakibatkan kehilangan efisiensi, kecelakaan kerja, kesehatan fisik, terganggu, dan dampak lain yang tidak diinginkan (Smet dalam Lilis Dian Prihatini, 2004).

2.2 Beban Kerja

Beban kerja yang dipengaruhi faktor eksternal yaitu tugas-tugas yang dilakukan bersifat fisik, organisasi kerja dan dipengaruhi faktor internal yaitu faktor yang berasal dari tubuh diri sendiri akibat dari reaksi beban kerja eksternal (Rodahl, 1989 dalam Lilis dian Prihatini). Akibat beban kerja yang terlalu berat atau terlalu sedikit dapat mengakibatkan seorang pekerja menderita gangguan atau penyakit akibat kerja. Hal ini didukung oleh penelitian (Suciari, 2006 dalam Lilis dian Prihatini) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan keluhan.

2.3 Landasan Keperawatan

Perawat adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya. Peran perawat menurut konsorsium ilmu kesehatan tahun 1989 terdiri dari peran sebagai pemberi asuhan keperawatan, advokat pasien, pendidik, kordinator, kolaborator. Tanggungjawab perawat secara umum mempunyai tanggungjawab dalam memberikan asuhan keperawatan, meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan diri sebagai profesi sedangkan tugas perawat merupakan perincian dan fungsi yang harus dilakukan sehubungan dengan hak, wewenang dan tanggungjawab seorang perawat seperti memperhatikan kebutuhan pasien, merawat pasien dll.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penyusunan Kuesioner

Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dimensi menurut *Greenberg* dengan alat ukur berupa kuesioner NIOSH (*National Institute of Occupational Safety and Health*) *General Job Stress Questionnaire*. Kuesioner ini menggunakan dua jenis pertanyaan, yaitu pertanyaan benar atau salah dan pertanyaan berskala. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor dan Dimensi Menurut *Greenberg*

Faktor	Sub Faktor	No	Variabel
Faktor Stres Kerja yang Bersumber Pada Pekerjaan	Sumber Intrinsik pada Pekerjaan	1	Lingkungan Fisik
		2	Beban Kerja yang Berlebihan
		3	Waktu Kerja yang Menekan
		4	Resiko/bahaya Secara Fisik
	Peran dalam Organisasi	1	Konflik Peran
		2	Tanggung jawab Kepada Orang Lain
	Perkembangan Karir	1	Kesempatan untuk Pekerjaan Lain
		2	Perkembangan Karir di Rumah Sakit
	Hubungan Relasi Ditempat Kerja	1	Relasi dengan Pimpinan,Bawahan,Rekan Kerja
		2	Kesulitan dalam Mendelegasikan Tanggung jawab
	Struktur Organisasi dan Iklim	1	Partisipasi dalam Pembuatan Keputusan
		2	Efektifitas Konsultasi yang terjadi
Faktor Stres Kerja yang Bersumber Pada Karakteristik Individu	Tingkat Kecemasan	1	Keyakinan dalam Melakukan Pekerjaan
	Tingkat Neurotisme Individu	1	Tingkat Neurotisme Individu
	Peran Ambiguitas/Ketidakjelasan	1	Ketidakjelasan Peran
Faktor Stres Kerja yang Bersumber Diluar Organisasi	Masalah-Masalah Dalam Keluarga	1	Masalah-Masalah Dalam Keluarga
	Peristiwa Krisis Dalam Kehidupan	1	Peristiwa Krisis Dalam Kehidupan
	Kesulitan Secara Finansial	1	Kesulitan Secara Finansial
Faktor Stres Kerja yang Bersumber Pada Karakteristik Individu	Tingkat Kecemasan	1	Keyakinan dalam Melakukan Pekerjaan
	Tingkat Neurotisme Individu	1	Tingkat Neurotisme Individu
	Peran Ambiguitas/Ketidakjelasan	1	Ketidakjelasan Peran
Faktor Stres Kerja yang Bersumber Diluar Organisasi	Masalah-Masalah Dalam Keluarga	1	Masalah-Masalah Dalam Keluarga
	Peristiwa Krisis Dalam Kehidupan	1	Peristiwa Krisis Dalam Kehidupan
	Kesulitan Secara Finansial	1	Kesulitan Secara Finansial

3.2 Penyebaran Kuesioner

Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data dengan metode kuesioner, observasi, dan wawancara. Kuesioner diberikan kepada perawat yang bekerja pada ruangan ICU dan IGD. Kuesioner yang disebar kemudian dilakukan uji validitas menggunakan validitas konstruk dan reliabilitas.

3.3 Pengolahan Data

Berdasarkan data kuesioner yang telah diperoleh, maka dilakukan pengolahan data menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan perhitungan modus. Sebelumnya dilakukan perubahan arah jawaban kearah yang sama supaya dapat disimpulkan pada satu tujuan dengan menggunakan *reverse score* untuk beberapa dimensi dengan item-item pertanyaan tertentu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengolahan Data

Hasil pengumpulan data dari kuesioner diolah dengan menghitung nilai rata-rata dan modus sesuai dengan skala yang digunakan dalam item pertanyaan. Hasil perhitungan untuk setiap item pertanyaan seperti pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Data Kuesioner untuk IGD

No	Faktor	Kondisi Stres Kerja	IGD
1	Waktu kerja yang Menekan	Pernah membutuhkan banyak konsentrasi dalam bekerja	1.467
		Pernah harus mengingat banyak hal dalam pekerjaan	1.467
		Pernah melakukan pekerjaan mengharuskan tetap fokus dalam bekerja	1.600
		Tetap dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa kesulitan	2.667
		Memiliki waktu untuk memikirkan hal lain pada saat bekerja	2.933
2	Konflik Peran	Pernah menyuapi makan pada pasien	2.867
		Pernah melayani keluhan dari pasien atau keluarga pasien	2.733
		Pernah melakukan penyuntikan dan memasang ventilator pada pasien	2.667
		Sering memasang infus pada pasien	3.067
3	Tanggung Jawab pada Orang Lain	Banyak tanggung jawab terhadap keamanan pasien	3.200
		Banyak tanggung jawab terhadap kebutuhan pasien	3.400
		Banyak tanggung jawab moral untuk merawat pasien	3.467
		Banyak pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan orang lain	3.267
4	Kesempatan Untuk Pekerjaan Lain	Sangat tidak mudah untuk menemukan pekerjaan lain yang sama baiknya dengan pekerjaan sebagai perawat	3.600
		Sangat tidak mudah keluar dari pekerjaan sebagai perawat untuk mencari pekerjaan yang cocok	3.600
		Tidak mudah mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi anda	3.533
5	Kesulitan Dalam Mendelegasikan Tanggung Jawab	Sering kurang mempercayai orang lain kepada siapa anda mendelegasikan	2.933
		Menginformasikan hal-hal yang penting kepada perawat shift berikutnya	2.000
		Mengikuti serah terima pasien di shift berikutnya	1.867
6	Masalah-masalah dalam Keluarga	Setiap ada masalah keluarga selalu dibawa ketempat kerja	2
		Selalu menyibukan diri dengan aktivitas di luar rumah	2
		Pekerjaan Menyita perhatian sehingga tidak ada waktu untuk keluarga	2
		Dapat menyeimbangkan tekanan yang timbul dari keluarga maupun pekerjaan	2
		Merasa lebih dikuasai pekerjaan sehingga kurang memenuhi tanggung jawab keluarga	2

Tabel 3. Hasil Perhitungan Data Kuesioner untuk IGD

NO	Faktor	Kondisi Stres Kerja	ICU
1	Beban Kerja yang Berlebihan	Sering terjadi peningkatan beban kerja	2.400
		Pernah terjadi peningkatan kecepatan berfikir dalam bekerja	2.733
		Pernah mempunyai pekerjaan diluar tanggung jawab yang harus diselesaikan	2.600
		Pernah membutuhkan tambahan usaha dan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	2.467
		Sering terjadi peningkatan konsentrasi yang dibutuhkan dalam bekerja	1.800
		Pernah meninggalkan pekerjaan meskipun sebentar untuk menyelesaikan hal lain	2.733
		Pernah meninggalkan pekerjaan sebelum pekerjaan selesai	3.333
		Pernah meninggalkan pekerjaan sebelum selesai	3.333
2	Waktu kerja yang Menekan	Pernah membutuhkan banyak konsentrasi dalam bekerja	3.533
		Pernah harus mengingat banyak hal dalam pekerjaan	3.133
		Pernah melakukan pekerjaan mengharuskan tetap fokus dalam bekerja	3.133
		Tetap dapat menyelesaikan pekerjaan tanpa kesulitan	2.467
		Memiliki waktu untuk memikirkan hal lain pada saat bekerja	2.867
3	Tanggung Jawab pada Orang Lain	Banyak tanggung jawab terhadap keamanan pasien	3.467
		Banyak tanggung jawab terhadap kebutuhan pasien	3.467
		Banyak tanggung jawab moral untuk merawat pasien	3.400
		Banyak pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan orang lain	3.400
4	Kesempatan Untuk Pekerjaan Lain	Sangat tidak mudah untuk menemukan pekerjaan lain yang sama baiknya dengan pekerjaan sebagai perawat	3.267
		Sangat tidak mudah keluar dari pekerjaan sebagai perawat untuk mencari pekerjaan yang cocok	3.333
		Tidak mudah mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi anda	3.267
5	Kesulitan Dalam Mendelegasikan Tanggung Jawab	Sering kurang mempercayai orang lain kepada siapa anda mendelegasikan	3.133
		Menginformasikan hal-hal yang penting kepada perawat shift berikutnya	1.800
		Mengikuti serah terima pasien di shift berikutnya	1.667
6	Kesulitan secara Finansial	setiap akhir bulan mencari pinjaman	2
		Meminjam uang untuk makan karena belum mendapatkan honor	2
		Kehabisan uang sebelum waktunya	2
		Pendapatan lebih kecil daripada pengeluaran	2

4.2 Faktor Penyebab Stres Kerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab stres kerja ditentukan dengan skor akhir dari perhitungan rata-rata dengan skor lebih dari 2 dan untuk perhitungan modus mempunyai skor 2. Berdasarkan hasil dari pengolahan data, diruangan IGD terdapat 6 faktor yang dapat menyebabkan stres kerja, yaitu waktu kerja yang menekan, konflik peran, tanggungjawab pada orang lain, kesempatan untuk pekerjaan lain, kesulitan dalam mendelegasikan tanggungjawab, dan masalah-masalah dalam keluarga. Untuk ruangan ICU juga terdapat 6 faktor yang dapat menyebabkan stres kerja, yaitu beban kerja berlebih, waktu kerja yang menekan, tanggungjawab pada orang lain, kesempatan untuk pekerjaan lain, kesulitan dalam mendelegasikan tanggungjawab, dan kesulitan secara finansial.

4.3 Faktor Dominan Penyebab Stres Kerja

Berdasarkan hasil analisis data, setelah mengetahui faktor penyebab stres didapatkan tiga faktor dominan yang menyebabkan stres kerja perawat seperti ditunjukkan pada Tabel 4 untuk perawat IGD dan Tabel 5 untuk perawat ICU.

Tabel 4. Faktor Dominan Penyebab Stres Perawat IGD

No	Faktor	Skor Faktor	Kondisi Stres Kerja	Skor
1	Tanggungjawab Pada Orang Lian	3.333	Banyak tanggung jawab terhadap keamanan pasien	3.467
			Banyak tanggung jawab terhadap kebutuhan pasien	3.467
			Banyak tanggung jawab moral untuk merawat pasien	3.400
			Banyak pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan orang lain	3.400
2	Kesempatan Untuk Pekerjaan Lain	3.578	Sangat tidak mudah untuk menemukan pekerjaan lain yang sama baiknya dengan pekerjaan sebagai perawat	3.267
			Sangat tidak mudah keluar dari pekerjaan sebagai perawat untuk mencari pekerjaan yang cocok	3.333
			Tidak mudah mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi anda	3.267
3	Masalah- Masalah Dalam Keluarga	2	Setiap ada masalah keluarga selalu dibawa ketempat kerja	2
			Selalu menyibukan diri dengan aktivitas di luar rumah	2
			Pekerjaan Menyita perhatian sehingga tidak ada waktu untuk keluarga	2
			Dapat menyeimbangkan tekanan yang timbul dari keluarga maupun pekerjaan	2
			Merasa lebih dikuasai pekerjaan sehingga kurang memenuhi tanggung jawa keluarga	2

Berdasarkan faktor stres dominan didapatkan 12 kondisi yang dapat menyebabkan stres kerja seorang perawat di IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Kondisi-kondisi tersebut adalah:

1. Rasa aman dirasakan pasien sangat penting.
Pasien yang merasa tidak aman akan berpikir negatif dan cenderung waspada dan gelisah, jika pikiran pasien tidak tenang akan mengganggu proses penyembuhan. Berdasarkan hal tersebut keamanan pasien juga menjadi tanggungjawab perawat.
2. Banyaknya tanggungjawab pada kebutuhan pasien.
Keinginan pasien yang menginginkan diperlakukan sebaik mungkin. Tuntutan tersebut untuk seorang perawat IGD tetap harus dilaksanakan karena termasuk tugas dan tanggungjawabnya untuk memenuhi kebutuhan pasien.
3. Banyaknya tanggungjawab moral untuk merawat pasien.
Seorang perawat tetap harus memiliki tanggungjawab moral yang tinggi yang didasari atas sikap peduli dan penuh kasih sayang, serta perasaan ingin membantu orang lain untuk cepat sembuh. Tuntutan tersebut menjadi tekanan dalam melaksanakan pekerjaannya yang dapat menimbulkan stres karena dilakukan setiap bekerja.
4. Banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan orang lain.
Tanggung jawab perawat tidak hanya merawat tetapi sesuai dengan keinginan pasien dengan cara merawat pasien dengan perlakuan perawatan yang benar-benar merasa terpuaskan untuk pasiennya.
5. Sangat tidak mudah untuk menentukan pekerjaan lain yang sama baiknya dengan pekerjaan perawat.
Seorang perawat yang sudah bekerja sebagai perawat untuk keluar dari pekerjaan tersebut tidak mudah karena perawat ilmu dasarnya tentang perawat spesifik dalam pekerjaannya.

6. Sangat tidak mudah keluar dari pekerjaan sebagai perawat untuk mencari pekerjaan yang cocok.
Seorang perawat yang mau mencari pekerjaan yang cocok akan mempertahankan pekerjaannya yang sekarang dibandingkan mencari pekerjaan yang lebih cocok. Karena dasar pendidikan seorang perawat spesifik digunakan pada pekerjaan perawat.
7. Sangat tidak mudah mencari pekerjaan sesuai dengan kualifikasi diri sendiri.
Seorang perawat akan mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi yang sama tidak mudah dalam pekerjaan selain pekerjaan perawat lagi karena pendidikan seorang perawat hanya spesifik digunakan dalam keperawatan.
8. Setiap ada masalah keluarga selalu dibawa ketempat kerja.
Terkadang masalah dalam keluarga sering dibawa ketempat kerja, sehingga dapat menimbulkan terjadinya stres kerja. Karena masalah dalam keluarga dapat mengganggu aktivitas pekerjaan yang dilakukan dan mengakibatkan pekerjaan menumpuk dan berujung pada pekerjaan yang tidak selesai.
9. Selalu menyibukan diri dengan aktivitas diluar rumah.
Jadi seorang perawat harus mempunyai kegiatan lain diluar pekerjaan, untuk menyegarkan pikiran dari pekerjaan yang banyak.
10. Pekerjaan menyita perhatian sehingga tidak ada waktu untuk keluarga.
Kesibukan yang dialami oleh seorang perawat dapat menyita perhatian dan tidak adanya waktu untuk keluarga. Hal tersebut dapat menimbulkan stres kerja apabila dilakukan terus-menerus karena pikirannya terbagi-bagi sehingga tidak adanya konsentrasi kerja.
11. Selalu menyeimbangkan tekanan yang timbul dari keluarga maupun pekerjaan.
Seorang perawat dapat stres kerja apabila seorang perawat itu tidak dapat mengimbangi antara permasalahan yang ada pada keluarga dan pekerjaan. Hal tersebut dapat terjadi pada perawat apabila tidak segera diatasi.
12. Merasa lebih dikuasai pekerjaan sehingga kurang memenuhi tanggung jawab keluarga.
Pekerjaan yang bertolak belakang dengan tanggungjawab untuk keluarga, karena setiap keluarga pasti membutuhkan dukungan untuk diperhatikan. Karena adanya tuntutan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Sehingga bisa jadi tanggungjawab untuk keluarga menjadi terabaikan.

Tabel 5. Faktor Dominan Penyebab Stres Perawat ICU

No	Faktor	Skor Faktor	Kondisi Stres Kerja	Skor
1	Tanggungjawab Pada Orang Lian	3.433	Banyak tanggung jawab terhadap keamanan pasien	3.200
			Banyak tanggung jawab terhadap kebutuhan pasien	3.400
			Banyak tanggung jawab moral untuk merawat pasien	3.467
			Banyak pekerjaan yang harus dilakukan sesuai dengan harapan orang lain	3.267
2	Kesempatan Untuk Pekerjaan Lain	3.289	Sangat tidak mudah untuk menemukan pekerjaan lain yang sama baiknya dengan pekerjaan sebagai perawat	3.600
			Sangat tidak mudah keluar dari pekerjaan sebagai perawat untuk mencari pekerjaan yang cocok	3.600
			Tidak mudah mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi anda	3.533
3	Kesulitan Secara Finansial	2	Setiap akhir bulan mencari pinjaman	2
			Meminjam uang untuk makan karena belum mendapatkan honor	2
			Kehabisan uang sebelum waktunya	2

Berdasarkan faktor stres dominan didapatkan 11 kondisi yang dapat menyebabkan stres kerja seorang perawat di IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. Kondisi-kondisi tersebut adalah:

1. Banyaknya tanggung jawab pada pasien.
Tugas perawat ICU yang lebih menggandakan keahlian yang lebih dari pada perawat lainnya sehingga seorang perawat ICU mempunyai tugas tanggungjawab yang lebih dari pada perawat lain. Untuk itu semakin besar tanggungjawab perawat untuk meningkatkan kualitas kesembuhan pasiennya.
2. Banyaknya tanggungjawab terhadap kebutuhan pasien.
Tanggung jawab untuk pemenuhan kebutuhan pasien sudah menjadi resiko perawat dan menjadi kewajiban, kebutuhan pasien tersebut seperti semacam salon pasien yang akan memfasilitasi pelaksanaannya.
3. Banyaknya tanggungjawab moral untuk pasien.
Masalah moral yang muncul dalam hubungan perawat dengan pasien terjadi tanpa pengujian dan banyak masalah pribadi yang dihadapi perawat yang terlibat dalam manajemen, administrasi dan tanggungjawab publik.
4. Banyaknya pekerjaan sesuai dengan harapan orang lain.
Perannya dalam bekerja perawat memberikan keyakinan kepada pasien bahwa mereka mempunyai hak dan tanggungjawab dalam menentukan pilihan atau keputusan sendiri dan tidak tertekan dengan pengaruh orang lain. Pasien juga menuntut perawat untuk dapat mengidentifikasi dan mengetahui nilai-nilai dan kepercayaan yang dimilikinya.
5. Sangat tidak mudah untuk mencari pekerjaan lain yang sama baiknya dengan pekerjaan sebagai perawat.
Seorang perawat yang sudah bekerja sebagai perawat untuk keluar dari pekerjaan tersebut akan berpikir lebih lanjut karena tingkat pendidikan yang dapat menunjang suatu pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan lain yang sama baiknya tidak mudah.
6. Sangat tidak mudah keluar dari pekerjaan untuk mencari pekerjaan yang cocok.
Banyaknya persaingan dalam mencari pekerjaan menyebabkan seorang perawat yang mau mencari pekerjaan yang cocok akan mempertahankan pekerjaannya yang sekarang dibandingkan mencari pekerjaan yang lebih cocok, sehingga pekerjaan yang masih dikerjakan mau tidak mau harus mempertahankannya.
7. Sangat tidak mudah mencari pekerjaan sesuai dengan kualifikasi diri sendiri.
Seorang perawat dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dengan persaingan yang ketat dijamin sekarang seorang perawat pasti akan mempertahankan pekerjaannya. Ketidakyakinan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasinya memilih tetap pada pekerjaannya.
8. Setiap akhir bulan mencari pinjaman.
Pekerjaan seorang perawat bisa terjadi kekurangan kebutuhan untuk kehidupan sehari-hari, terkadang kebutuhan masih banyak tetapi persediaan sudah berkurang sehingga ada kemungkinan adanya pinjaman untuk memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut apabila terjadi apabila terjadi berulang-ulang kemungkinan besar akan mengakibatkan stres.
9. Meminjam uang untuk makan karena belum mendapatkan honor.
Pekerjaan seorang perawat termasuk pekerjaan yang bisa dibilang terjamin untuk kehidupannya. Disisi lain kebutuhan yang dikeluarkan seorang perawat bisa saja lebih besar dari pendapatannya sehingga bisa kehabisan uang. Solusi terbaik dari masalah tersebut adalah meminjam uang untuk kebutuhan. Hal tersebut apabila terulang terus menerus akan menimbulkan stres.
10. Kehabisan uang sebelum waktunya.

Pendapatan seorang perawat bisa dibalang terjamin apabila tidak dapat mengatur pengeluaran dengan baik maka bisa jadi seorang perawat tersebut merasa kurang dengan hasil dari pekerjaannya. Hal tersebut dapat mengakibatkan habisnya uang sebelum waktunya dan dapat mengakibatkan terjadinya stres kerja yang dialami dalam bekerja.

11. Pendapatan lebih kecil dari pada pengeluaran.
Pendapatan dan pengeluaran seorang perawat yang khususnya seorang perawat yang sudah berumah tangga. Dengan kebutuhan yang sangat banyak dalam pengeluarannya, sehingga merasa pendapatannya lebih kecil daripada pengeluaran. Hal tersebut dapat terjadi dan mengakibatkan performansi dalam bekerja yang kurang maksimum dan mengakibatkan stres kerja.

4.4 Rekomendasi

Rekomendasi ini diberikan untuk mengurangi tingkat stres kerja serta meningkatkan performansi kerja pada perawat bagian IGD dan ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung berdasarkan faktor pemicu stres kerja dengan menggunakan dimensi *Greenberg*. Rekomendasinya sebagai berikut:

1. Pembagian beban kerja yang seimbang antar perawat
Tugas utama perawat adalah merawat pasien salah satunya dengan kondisi kerja banyaknya tanggungjawab keamanan, moral, dan kebutuhan pasien. Untuk itu dalam melakukan tugasnya harus adanya pembagian beban kerja yang seimbang tanggungjawab yang sama antar perawat sehingga tidak ada kecemburuan mengenai tugas yang dilakukan antara perawat yang satu dan yang lainnya.
2. Adanya pelatihan tentang cara-cara melayani pasien dan keluarga pasien
Pelayanan seorang perawat yang harus senantiasa ditingkatkan mutunya secara berkesinambungan, setiap perawat yang terlibat dalam proses pelayanan kesehatan haruslah mampu untuk senantiasa melatih ilmu, pengetahuan dan keterampilan untuk menjamin bahwa mutu pelayanan kesehatan yang diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh orang lain.
3. Adanya jenjang karir perawat yang lebih tinggi
Harus adanya program pengembangan dan pendidikan yang jelas dengan kondisi kerja yang tidak mudahnya mencari pekerjaan yang cocok, sesuai kualifikasi, pekerjaan yang sama baiknya. Untuk itu harus adanya jenjang karir perawat yang jelas untuk meningkatkan performansi kerja perawat dalam bekerja.
4. Adanya pelatihan manajemen keluarga
Setiap perawat harus bisa mengatur pengeluaran yang dibutuhkan sesuai dengan pendapatannya untuk menghindari adanya kondisi kehabisan uang sebelum waktunya, pinjaman, sehingga tidak adanya kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara menyisihkan sebagian gajinya dengan menabung atau mengadakan arisan keluarga sebagai tabungan bulanan.
5. Adanya konsultasi dengan psikolog untuk masalah-masalah pasien dengan keluarga maupun pekerjaan.
Perawat IGD yang mengalami masalah keluarga, masalah yang terkait dengan pekerjaan, interaksi dengan atasan maupun pihak pengelola rumah sakit, serta masalah yang terjadi yang disebabkan oleh interaksi dengan pasien atau keluarga seperti kondisi masalah keluarga yang dibawa ke rumah sakit, merasa lebih dikuasai pekerjaan. Hendaklah tidak ragu-ragu untuk konsultasi pada bagian personalia, psikolog atau staf ahli di rumah sakitnya.

6. KESIMPULAN

Hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menyebabkan stres kerja pada perawat ICU dan IGD adalah:

1. Tiga faktor dominan yang menjadi pemicu stres kerja perawat ICU adalah:
 - a. Tanggungjawab pada orang lain
 - b. Kesempatan untuk pekerjaan lain
 - c. Kesulitan secara finansial
2. Tiga faktor dominan yang menjadi pemicu stres kerja perawat IGD adalah:
 - a. Tanggungjawab pada orang lain
 - b. Kesempatan untuk pekerjaan lain
 - c. Masalah-Masalah dalam keluarga
3. Rekomendasi untuk mengurangi tingkat stres kerja serta meningkatkan performansi kerja pada perawat bagian IGD dan ICU Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung:
 - a. Pembagian beban kerja yang seimbang antar perawat
 - b. Adanya pelatihan tentang cara-cara melayani pasien dan keluarga pasien
 - c. Adanya jenjang karir perawat yang jelas
 - d. Adanya pelatihan manajemen keluarga
 - e. Adanya konsultasi dengan psikolog untuk masalah-masalah pasien dengan keluarga maupun pekerjaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Para penulis menyampaikan terima kasih kepada Pihak Rumah Sakit Muhammadiyah, khususnya Bapak Taupik dan Ibu Aneu, yang sudah banyak membantu dalam memberikan data dan masukan dalam diskusi penelitian ini

REFERENSI

- Andreas, Agung. (2002). *Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja Perawat ICU Rumah Sakit Tipe C*. Semarang.
- Prihatini, Lilis.Dian. (2004). *Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang*.